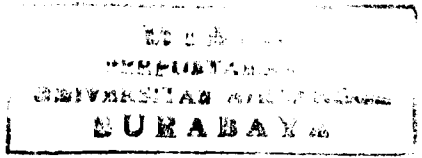


**TESIS**  
**PENGARUH PENGGUNAAN**  
**KOMPONEN *POWER* PIMPINAN TERHADAP**  
**KEPUASAN KERJA PEGAWAI PADA**  
**KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA**  
**SURABAYA PABEAN CANTIKAN**

TPS 15/08  
Sus  
0



**EKO HERMAN SUSILO.**



**PROGRAM MAGISTER**  
**PROGRAM STUDI ILMU PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**  
**UNIVERSITAS AIRLANGGA**  
**SURABAYA**  
**2008**

## RINGKASAN

### **Pengaruh Penggunaan Komponen *Power* Pimpinan Terhadap Kepuasan Kerja Pegawai Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Surabaya Pabean Cantikan**

Modernisasi Organisasi Direktorat Jenderal Pajak sangat berpengaruh terhadap kondisi pegawainya. Kepuasan kerja pegawai merupakan salah satu hal yang terpengaruh oleh adanya perubahan organisasi yang demikian cepat ini. Terdapat lima aspek yang berpengaruh terhadap kepuasan kerja yaitu jenis pekerjaan itu sendiri, pimpinan/supervisi, teman sekerja, kesempatan promosi, dan Gaji/Upah. Pengaruh aspek pimpinan terhadap kepuasan kerja yang akan menjadi fokus penelitian ini.

Berdasarkan penelitian terdahulu, kegagalan pimpinan untuk mencapai tujuan organisasi mengarahkan mereka untuk berpikir bagaimana pimpinan dapat memberikan arahan pada pegawai di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Surabaya Pabean Cantikan untuk mencapai tujuan organisasi yang diinginkan.

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh penggunaan komponen *power* yaitu *coercive power*, *reward power*, *legitimate power*, *expert power*, dan *referent power* pimpinan terhadap kepuasan kerja pegawai di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Surabaya Pabean Cantikan.

Rancangan penelitian adalah jenis penelitian penjelasan (*explanatory research*). Data dikumpulkan dari beragam sumber. Kuesioner lima skala dibagikan kepada 89 pegawai di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Surabaya Pabean Cantikan. Skor terbagi menjadi 0-4. Variabel tergantung dalam penelitian ini adalah kepuasan kerja (Y). Sedangkan *reward power* (X1), *coercive power* (X2), *legitimate power* (X3), *referent power* (X4), dan *expert power* (X5) sebagai variabel bebas. Kuesioner yang terisi lengkap (84 responden) terkumpul untuk dianalisis dengan menggunakan regresi linear berganda.

Hasil analisis kuantitatif penelitian ini menyatakan bahwa pengaruh penggunaan komponen *power* (*reward power*, *coercive power*, *legitimate power*, *referent power*, dan *expert power*) terhadap kepuasan kerja adalah 45,4%, dengan nilai  $F_{hitung} = 12,978$  dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 ( $p < 0,01$ ). Hal ini berarti bahwa penggunaan komponen *power* pimpinan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja.

Hasil penelitian ini memberikan pendalaman bagaimana pimpinan di Direktorat Jenderal Pajak khususnya Kantor Pelayanan Pajak Pratama Surabaya Pabean Cantikan dapat meningkatkan tingkat kepuasan kerja pegawainya. Untuk mengembangkan penggunaan komponen *power* pimpinan dan pengaruhnya terhadap kepuasan kerja pegawai, terdapat beberapa hal yang harus diubah pada tingkatan individual dan tingkatan organisasi. Pada tingkatan individual, mengembangkan penggunaan komponen *power* pimpinan harus melibatkan pendidikan manajerial dasar dan pelatihan khusus terkait dengan tugas. Sementara itu Kepala Kantor juga harus berkeinginan untuk meningkatkan keahliannya melalui pembelajaran mandiri berkelanjutan. Pada tingkatan organisasi, pimpinan Direktorat Jenderal Pajak harus memberikan kesempatan kepada Kepala Kantor dalam mempelajari dan meningkatkan komponen *power*nya.

## ABSTRACT

### **The Influence of Head of Small Taxpayers Office Surabaya Pabean Cantikan's Use of Power Component to Employee's Job Satisfaction at Small Taxpayers Office Surabaya Pabean Cantikan**

This study was conducted to investigate Head of Small Taxpayers Office Surabaya Pabean Cantikan's use of power to Employee's job satisfaction at Small Taxpayers Office Surabaya Pabean Cantikan.

Data were collected from several sources. 5 scale-type questionnaires were distributed to 89 employees in Small Taxpayers Office Surabaya Pabean Cantikan. Then validity and reliability of the collected data are tested before further analysis. Complete questionnaires (in total 84) were included for data analysis using multiple linear regression was used to analyze the data.

The quantitative result is that the influence of Head of Small Taxpayers Office Surabaya Pabean Cantikan's use of power component (reward power, coercive power, legitimate power, referent power, and expert power) toward the job satisfaction was 45,4% and the grade of F value = 12,978 with the significance degree of 0,00 ( $p < 0,01$ ). It means that the Head of Small Taxpayers Office Surabaya Pabean Cantikan's use of power have significant influence toward the job satisfaction.

Keywords: use of power component, job satisfaction